

**BAB IV**  
**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

**A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

**1. Sejarah Berdirinya MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang dijadikan objek penelitian. Adapun penelitian yang peneliti lakukan bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan yang terletak di Jl. Kelayan A. Gang PGA No. 135 Kel, Kelayan Selatan Kec, Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan NPSN : 60723168 Status sekolah : Swasta Akreditasi : B .

Pada awalnya dibangun satu sekolah yang bernama MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama) pada tahun 1950 yang dinaungi oleh sebuah Yayasan yang bernama Yayasan Siti Mariam. Kemudian ada tanah yang dihibahkan oleh Siti Mariam lalu dibangunlah sebuah madrasah. Sebuah madrasah itu dibangun sebagai pengganti MINU. Dimana madrasah itu diberi nama untuk mengabadikan nama suami oleh Siti Mariam yang bernama H. Ahmad Denan.

Dengan demikian berdirilah sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MI Ahmad Denan yang berstatus swasta. Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1975.

Adapun bahan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Ahmad Denan yaitu :

- a. Pondasi : Batang Galam

- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Batako dan Semen

## **2. Letak geografis MI Ahmad Denan Banjarmasin**

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan MTs Siti Mariam.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan MI Darut Taqwa.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Gang PGA

## **3. Visi dan Misi MI Ahmad Denan**

Visi:

Menyiapkan generasi muslim yang Berkualitas, berimfaq dan beriptek yang dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama islam.

Misi:

- a. Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengamatan ajaran agama.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK dan bahasa sesuai dengan bakat, minat dan potensi.
- d. Menjalin dan mempererat kerjasama yang harmonis antara warga sekolah, orang tua siswa dan lingkungan.

## **4. Keadaan Dewan Guru di MI Ahmad Denan**

- a. Keadaan Dewan Guru di MI Ahmad Denan

MI Ahmad Denan didukung oleh tenaga guru yang secara keseluruhan berjumlah 9 orang pada tahun ajaran 2018/2019 ini. Adapun dari latar belakang para tenaga guru umumnya berpendidikan S1 dan ada satu orang guru yang S2, yang mana untuk kepala madrasah pada tahun 2017 sampai dengan sekarang yaitu Ibu Masdiana S.Pd.I. Adapun keadaan dewan guru MI Ahmad Denan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel II Keadaan Dewan Guru di MI Ahmad Denan**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Masdiana, S.Pd.I	S1 PGMI 2009	Kamad
2	Junaidi, S.Pd.I	S1 PAI 2009	Guru Bidang
3	Taupik Rahman, M.Pd.I	S2 PAI 2015	Guru Kelas VI
4	Muhammad Aini, S.Pd.I	S1 PGMI 2009	Guru kelas III
5	Syarkiah, S.pd	S1 PMTK 2011	Guru Kelas I
6	Siti Rahmah, S.Pd.I	S1 PGMI 2011	Guru Kelas IV
7	Faridah, S.Pd.I	S1 PAI 2012	Guru Bidang
8	Ida Fitriani, S.Pd.I	S1 PAI 2011	Guru Kelas V
9	Yana, S.Pd.I	S1 PAI 2009	Guru Kelas II

*Sumber data:* Gambar struktur dewan guru di MI Ahmad Denan

## 5. Keadaan Siswa MI Ahmad Denan

Keadaan siswa di MI Ahmad Denan tahun ajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 117, siswa laki-laki berjumlah 58 dan siswi perempuan berjumlah 59 terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Untuk mengetahui perincian jumlah siswa tersebut akan dikemukakan dalam tabel berikut:

**Tabel III Keadaan Siswa MI Ahmad Denan Tahun Pelajaran 2018/2019.**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	14	5	19
2	II	16	7	23
3	III	9	11	20
4	IV	6	9	15
5	V	5	16	21

6	VI	8	11	19
Jumlah		58	59	117

Sumber data : papan daftar jumlah siswa yang dipajang di MI Ahmad Denan

#### **6. Keadaan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Sekolah, dan Sarana Administrasi MI Ahmad Denan**

Fasilitas yang dimiliki MI Ahmad Denan Banjarmasin mempunyai 15 fasilitas dapat dilihat dari tabel dibawah dimulai dari ruang kelas, ruang guru, DLL. Adapun jumlah fasilitas yang baik adalah 13 dapat dilihat dari tabel dibawah dan fasilitas yang rusak adalah 2 yaitu ruang kelas. Keadaan fasilitas di MI Ahmad Denan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV Keadaan Fasilitas di MI Ahmad Denan**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Baik	Rusak ringan
1	Ruang Kelas	6	4	2
2	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0
3	Ruang Guru	1	1	0
4	Ruang Tata Usaha	1	1	0
5	Ruang Perpustakaan	1	1	0
6	Ruang UKS	1	1	0
7	Toilet Guru	1	1	0
8	Toilet Siswa	1	1	0
9	Ruang Pramuka	1	1	0
10	Kantin	1	1	0

Sarana dan Prasarana di MI Ahmad Denan Banjarmasin yaitu mempunyai 14 jenis sarana prasarana jumlah keseluruhan seperti kursi siswa 120, meja siswa 120, dll. dari jumlah tersebut dapat disimpulkan ada 283 keseluruhan ada terdapat sarana dan prasarana yang baik dan ada juga yang rusak.

Keadaan sarana dan prasarana di MI Ahmad Denan dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel V Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Ahmad Denan**

No	Jenis Sarpras	Baik	Rusak
1	Kursi Siswa	98	22
2	Meja Siswa	96	24
3	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	2
4	Meja Guru di Ruang kelas	6	1
5	Papan Tulis	6	0
6	Lemari di Ruang Kelas	5	1
7	Alat Peraga PAI	3	1
8	Alat Peraga IPA	5	1
9	Bola Sepak	1	0
10	Bola Voli	1	0
11	Bola Basket	1	0
12	Lapangan Bulutangkis	1	0
13	Lapangan Basket	1	0
14	Lapangan Bola Voli	1	0

Sarana Adminitrasi di MI Ahmad Denan Banjarmasin mempunyai 12 sarana adminitrasi yang masing-masing mempunyai jumlah seperti laptop 2 buah, kumputer 1 buah, prenter 3 buah, dll. dari jumlah tersebut ada yang baik dan ada yang rusak untuk sarana Adminitrasi nya.

Keadaan Sarana Adminitrasi MI Ahmad Denan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel VI Keadaan Sarana Adminitrasi di MI Ahmad Denan**

No	Jenis Sarpras	Baik	Rusak
1	Laptop	2	0
2	Komputer	1	0
3	Printer	1	2
Lanjutan Tabel VI			
4	Televisi	1	0
5	LCD Proyektor	1	0
6	Layar (Screen)	1	0
7	Meja Guru dan pegawai	9	0
8	Kursi Guru dan Pegawai	9	0
9	Lemari Arsip	2	0
10	Kotak Obat (P3K)	7	0
11	Pengeras Suara	2	0
12	Washtafel (tempat cuci tangan)	1	0

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data tentang penanaman nilai-nilai Akhlak Mahmudah terhadap peserta didik kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin, dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data berkenaan dengan hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumenter.

Pada bagian ini di paparkan sajian data terkait penanaman nilai akhlak mahmudah meliputi disiplin, sabar, jujur, dan ramah, melalui proses penanaman nilai dari tahap transpornasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Proses internalisasi yang dikaitkan dengan pembinaan peserta didik atau anak asuh ada tiga tahap yang mewakili proses atau tahap terjadinya internalisasi yaitu:

### **1. Penanaman Nilai-nilai Akhlak Mahmudah**

#### **a. Tahap Transformasi Nilai**

Dalam tahapan ini pendidik penginformasikan nilai-nilai yang baik dan buruk kepada peserta didik yang sifatnya hanya sebagai komunikasi dengan menggunakan bahasa verbal. Pada tahap ini peserta didik belum melakukan analisis terhadap informasi yang di peroleh dengan kenyataan empirik dalam kehidupan nyata yaitu.

##### **1) Disiplin**

Pada hari Kamis tanggal 29 November 2018, berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas IV yang menjadi responden menurut beliau sebagai seorang guru harus bisa

memberikan penjelasan yang baik kepada siswanya tentang kedisiplinan harus diutamakan oleh siswa, ketika di sekolah siswa dituntut untuk disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah, maka guru harus bisa menjelaskan tentang disiplin pula, baik dalam mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah maupun ketika di luar sekolah. Dalam menanamkan kedisiplinan menurut guru, sebagai contoh adalah masalah ketepatan waktu datang ke sekolah, masuk kelas dan jam pulang harus sesuai dengan yang ditetapkan di sekolah. Adapun sebagai contoh kedisiplinan seperti menempatkan sepatu pada tempatnya. Menurut hasil observasi yang penulis lihat, para siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal ketepatan waktu untuk datang ke sekolah dan selalu mematuhi perintah tata tertib yang ditetapkan di sekolah. Bukan hanya menjelaskan disiplin tapi seorang guru juga menjadi teladan bagi siswa, Guru selalu menyisipkan tentang disiplin lewat teladan dan penjelasan dalam pelajaran maupun dalam waktu istirahat sekolah berlangsung, di dalam pelajaran cara guru menyampaikan disiplin biasanya lewat cerita dan diluar jam pelajaran dengan kata-kata atau ucapan dan perbuatan.

Menurut wali kelas IV ibu Siti Rahmah guru menjadi teladan adalah salah satu cara dalam menanamkan akhlak kepada siswa, karena dengan teladan yang baik akan menumbuhkan sifat dan sikap yang baik pada diri siswa. Siswa sangat mudah untuk meniru apa yang dilakukan oleh gurunya, misalnya guru yang berbicara tidak sopan dengan di sadari atau tidak di sadari maka siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu para guru kelas IV sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswanya, Contoh lain penanaman Akhlak mahmudah bagi para guru sekolah kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin menjadi disiplin waktu dengan hal ini murid akan memandang gurunya sebagai guru yang disiplin waktu sehingga mereka juga mengikuti apa yang dilakukan gurunya,

dan para guru sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin bersikap sopan santun dan berbicara dengan sopan.

### 2) Sabar

Pada hari Kamis tanggal 29 November 2018, berdasarkan hasil observasi di kelas IV dengan penulis ikut di dalam diruang kelas mengikuti pembelajaran, penulis melihat dalam menanamkan sikap sabar, ketika ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas, beliau tidak langsung membentak dan marah-marah kepada siswa tersebut, tetapi beliau menegur secara pelan diberi arahan dan nasehat dan tidak memarahi siswa. Karena sabar itu adalah dapat menahan amarah ketika melihat atau merasakan sesuatu yang tidak berkenan di hati. Maka seorang guru hendaknya bisa menahan emosi ketika melihat hal-hal yang dapat membuat emosi ketika di dalam dan di luar kelas. dan misalkan siswa ketika disuruh mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah siswa sering terlambat mengerjakannya dan terlambat mengumpulkan tugasnya. Maka seorang responden tadi tidak langsung marah-marah ketika melihat siswanya seperti itu tetapi beliau memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar tidak berbuat seperti itu lagi.

### 3) Jujur

Pada saat observasi penulis melihat guru selalu menjelaskan tentang kejujuran kepada siswa, Pada hari Kamis tanggal 29 November 2018, Berdasarkan hasil observasi penulis karna penulis langsung masuk dalam kegiatan belajar-mengajar, dalam menanamkan akhlak mahmudah ternyata guru kelas IV selalu menanamkan sipat jujur pada siswanya, bukan hanya lewat penjelasan tapi juga ketika proses belajar- mengajar setelah guru selesai menjelaskan materi langsung diadakan tes latihan, dalam tes latihan tersebut siswa di menta mengerjakan soal latihan yang sudah tertera dibuku , setelah waktu habis satu persatu siswa di menta kedepan untuk menyerahkan hasil latihannya tersebut, tetapi terlebih dahulu siswa ditanya satu persatu apakah mengerjakan latihan ini dengan jujur atau mencontek, setelah itu guru memberi

penjelasan bahwa ketika ketahuan mencontek siswa akan diberi hukuman, secara tidak langsung itu memberi efek bagi siswa untuk tidak berani mencontek temannya, dalam menanamkan sikap jujur tersebut beliau menguji kejujuran siswa pada setelah latihan berakhir beliau mencoba siswa untuk maju kedepan setelah mengerjakan soal di buku dan ditanya apakah ini mengerjakan sendiri atau melihat milik temannya, maka dari itu beliau melakukan tes latihan secara langsung maju kedepan, menurut penulis hal ini sangat efektif dalam melatih kejujuran siswa.

Pada hari selasa tanggal 30 Oktober 2018 berdasarkan hasil Observasi dan wawancara menurut guru kelas IV, untuk menanamkan sikap jujur salah satunya juga dengan Misalnya responden setelah proses belajar-mengajar beliau bertanya kepada siswa apakah siswa sudah mengerti tentang penjelasan dari beliau jika belum maka bertanya agar beliau bisa menjelaskan kembali. bukan hanya itu pembiasaan juga efektif untuk membuat anak terlatih jujur, contohnya membuat kantin kejujuran Murid di MI Ahmad Denan kini sudah belajar jujur lewat kehadiran kantin kejujuran. menurut salah satu guru yang ada di MI Ahmad Denan Banjarmasin, para murid bisa belajar dengan jujur dengan membayar sendiri barang dibeli, saat jam istirahat tiba mereka beli sendiri, tanpa penjaga yang jaga kantin, manun tempat kantin kejujuran masih terbatas karna letaknya didalam ruangan guru-guru.

Kantin kejujuran merupakan salah satu cara penerapan penguatan pendidikan karakter dan memberikan nilai kejujuran. Para siswa diharapkan mampu berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di sekolah saja seperti yang disampaikan guru tetapi guru tempat dilingkungan siswa tinggal.

#### 4) Ramah

Pada hari kamis 29 November 2018, berdasarkan Observasi dan wawancara menurut responden guru kelas IV beliau mengatakan bahwa dalam menanamkan akhlak mahmudah kepada siswa mereka tidak pernah bersikap keras kepada siswa tetapi beliau ramah dalam

bertutur kata baik dan sopan kepada sesama guru maupun kepada siswanya. dan guru selalu mengingatkan dan memberi penjelasan untuk berbuat baik dan selalu baik dalam berteman dan sekalipun siswa melakukan kesalahan di dalam kelas ataupun di luar kelas, mereka mengatakan tidak pernah membentak apalagi marah-marah kepada siswa. menurut beliau agar siswa tidak menganggap guru sebagai orang yang ditakuti akan tetapi guru adalah sosok yang kasih sayang kepada siswanya hal itu beliau tanamkan kepada siswa.

### **b. Tahap Transaksi Nilai**

Suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, yakni interaksi peserta didik dengan pendidik yang sifatnya timbal balik. Komunikasi dua arah pada tahapan ini masih menitikberatkan pada komunikasi fisik, belum kepada komunikasi batin antara pendidik dan peserta didik yaitu.

#### **1) Disiplin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru kelas IV yang menjadi responden menurut beliau sebagai seorang guru harus bisa memberikan teladan yang baik kepada siswanya kedisiplinan harus diutamakan oleh guru untuk sebagai contoh yang akan ditiru oleh muridnya, ketika guru mempunyai kedisiplinan yang bagus maka secara tidak langsung siswa juga mengikuti apa yang dilakukan guru, dan ketika di sekolah siswa dituntut untuk disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah. dan guru selalu menyisipkan tentang teladan dalam pelajaran maupun dalam waktu istirahat sekolah berlangsung, didalam pelajaran cara guru menyampaikan teladan dan disiplin biasanya lewat cerita dan diluar jam pelajaran dengan kata-kata atau ucapan dan siswa kadang-kadang bertanya kepada guru tentang masalah teladan dan disiplin. contoh

bagaimana teladan yang baik. guru bukan hanya mengasih arahan dan penjelasan apa itu teladan guru juga mempraktikkan teladan itu dalam ruang lingkup sekolah maupun lingkungan.

Menurut wali kelas IV teladan adalah salah satu cara dalam menanamkan akhlak kepada siswa, karena dengan teladan yang baik akan menumbuhkan sifat dan sikap yang baik pada diri siswa. Siswa sangat mudah untuk meniru apa yang dilakukan oleh gurunya, misalnya guru yang berbicara tidak sopan dengan di sadari atau tidak di sadari maka siswa akan meniru apa yang dilakukan oleh gurunya tersebut, dengan demikian maka siswa tidak akan berbicara dengan sopan juga. di dalam teladan peran guru sangat berpengaruh terhadap siswa, baik buruknya perangai guru itu juga salah satu faktor untuk pembentukan Akhlak mahmudah siswa, Oleh karena itu para guru kelas IV sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin berusaha menjadi teladan yang baik bagi siswanya, Contoh lain penanaman Akhlak mahmudah bagi para guru sekolah kelas IV di MI Ahmad Denan Banjarmasin menjadi disiplin waktu dengan hal ini murid akan memandang gurunya sebagai guru yang disiplin waktu sehingga mereka juga mengikuti apa yang dilakukan gurunya, dan para guru sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin bersikap sopan santun dan berbicara dengan sopan.

Dalam menanamkan kedisiplinan menurut guru, sebagai contoh adalah masalah ketepatan waktu datang ke sekolah, masuk kelas dan jam pulang harus sesuai dengan yang ditetapkan di sekolah. Adapun sebagai contoh kedisiplinan seperti menempatkan sepatu pada tempatnya. Menurut hasil observasi yang penulis lihat, para siswa memiliki kesadaran yang tinggi dalam hal ketepatan waktu untuk datang ke sekolah dan selalu mematuhi perintah tata tertib yang ditetapkan di sekolah, dalam hal ini guna terciptanya seadaan seperti ini tak lepas oleh peran guru yang sangat aktif, untuk memberi contoh kedisiplinan yang bagus , sehingga para siswa mengikutinya.

## 2) Sabar

Berdasarkan hasil observasi penulis, penulis melihat dalam menanamkan sikap sabar, guru juga harus bersikap sabar, ini dilakukan oleh guru-guru MI Ahmad Denan ketika ada siswa yang membuat keributan di dalam kelas, beliau tidak langsung membentak dan marah-marah kepada siswa tersebut, tetapi beliau menegur secara pelan diberi arahan dan nasehat dan tidak memarahi siswa, dan saat penulis lihat dengan ditegurnya dengan lemah lembut siswa nya langsung diam dan tidak ribut lagi. Karena kesabaran adalah kuncinya, ketika guru marah-marah kepada siswa saat menegur maka siswa juga diam tapi dalam beberapa saat siswa akan mulai ribut lg, tetapi ketika guru menegur dengan lemah lembut sabar maka siswa akan mengerti disinilah yang terjadi yaitu transaksi nilai yaitu seorang murid merespon gurunya lalu terjadilah komunikasi verbal atau timbal balik.

kesabaran seorang guru adalah dapat menahan amarah ketika melihat atau merasakan sesuatu yang tidak berkenan di hati. Maka seorang guru hendaknya bisa menahan emosi ketika melihat hal-hal yang dapat membuat emosi ketika di dalam dan di luar kelas. dan misalkan siswa ketika disuruh mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah siswa sering terlambat mengerjakannya dan terlambat mengumpulkan tugasnya. Maka seorang guru tadi tidak langsung marah-marah ketika melihat siswanya seperti itu tetapi beliau memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar tidak berbuat seperti itu lagi.

## 3) Jujur

Pada tahap ini penulis melakukan observasi lagi tentang transaksi nilai, penulis melihat guru tak pernah lelah selalu menjelaskan dan memberi contoh yang baik kepada siswa nya tentang jujur itu seperti apa pada siswa, siswa sangat merespon baik tentang penjelasan guru

tentang kejujuran, dan kadang-kadang siswa mempraktekkan tentang masalah kejujuran kepada lingkungan sekolah maupun didalam kelas. contohnya guru mengadakan kantin kejujuran.

#### 4) Ramah

Ramah adalah salah satu hal yang harus guru lakukan di lingkungan sekolah maupun dilingkungan tempat guru tinggal. Berdasarkan yang penulis lihat, Ramah tamah adalah sipat-sipat guru di MI Ahmad Denan semua guru disana sangat lah ramah, bukan hanya kepada sesama guru, akan tetapi terhadap siswa guru disana juga ramah sekali, ketika pada saat mengajar guru disana selalu memberi contoh yang sangat baik, guru-guru nya lembut dalam berbicara dan mudah untuk bergaul kepada siswa, itulah salah transaksi nilai yang memberikan hal baik, karna dengan adanya transaksi nilai ramah tersebut siswa di MI Ahmad Denan juga ramah, dan sopan dalam berbicara maupun dalam tingkah laku. Guru-guru di MI Ahmad Denan sangat mengedepankan Nilai-nilai Ramah, karna ramah adalah sebagian dari Akhlak Mahmudah juga. selain ramah guru biasanya juga memberi nasehat, hasil penelitian penulis lihat penulis mengikuti pembelajaran didalam kelas IV guru biasa mengingatkan siswa tentang nasehat-nasehat yang bagus dari guru dan biasanya siswa senang mendengar nasehat guru apalagi berupa nasehat yang dibungkus menjadi sebuah cerita dan siswa selalu aktif untuk bertanya tentang isi nasehat tersebut.

Nasehat adalah salah satu cara guru dalam menanamkan akhlak mahmudah kepada siswa kelas IV . Nasehat yang disampaikan dengan lemah lembut juga pada yang tepat akan membekas pada ingatan siswa. Nasehat yang baik adalah nasehat yang memberikan argumentasi yang rasional seperti nasehat-nasehat yang disampaikan oleh Nabi-nabi maupun orang-orang shaleh pada zaman dahulu.

### c. Tahap Transinternalisasi

Tahap ini pendidik berhadapan dengan peserta didik, tidak hanya fisiknya saja melainkan sikap mental dan keseluruhan keperibadian. Peserta didik juga merespon terhadap apa yang dikehendaki pendidik dengan menggunakan seluruh aspek keperibadiannya. Pada proses transinternalisasi terjadi komunikasi batin antara pendidik dengan peserta didik.<sup>1</sup> Proses internalisasi adalah proses sentral dalam usaha mengubah tingkah laku dan membina keperibadian peserta didik, maka tahapan dalam proses internalisasi harus berjalan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik guna memperoleh perubahan diri peserta didik dalam pemaknaan dan respon terhadap nilai yang ditanamkan.

#### 1) Disiplin

Pada tahap ini guru di MI Ahmad Denan Banjarmasin menerapkan disiplin yang tinggi, baik kepada siswa ataupun kepada guru yang mengajar di sekolah tersebut. dan hal ini direspon baik oleh siswa dan guru-guru di sekolah, guru bukan hanya memberi teori tetapi juga memberi teladan untuk siswanya Sebagai contoh dalam hal ketepatan waktu datang sekolah, masuk kelas pukul 08:00 Wita, dan waktu pulang sekolah pukul 13:00 Wita guru disana jam 7 sudah ada yang datang berdasarkan penulis lihat. oleh karena itu siswa nya juga sangat antusias untuk hadir sekolah malah sebelum jam 07: 45 sudah datang semua siswa dan gurunya. Menurut guru di MI Ahmad Denan disini siswa nya sangat disiplin, karna guru selalu memberi nasehat, teladan bagi siswanya, dan ketika ada yang terlambat biasanya guru memberi teguran pada siswa yang terlambat, bagi siswa yang datang terlambat maka usaha yang dilakukan pertama adalah memberi teguran, selanjutnya maka akan diberi sanksi.

#### 2) Jujur

---

<sup>1</sup>Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 93-94

Dalam tahap Transinternalisasi ini penulis melihat siswa bukan hanya mendengarkan penjelasan guru mengenai kejujuran tetapi juga mempraktekkannya. contohnya di Sekolah MI Ahmad Denan tersebut ada sebuah kantin kejujuran, disana siswa bisa belajar dengan jujur dengan membayar sendiri barang yang dibeli, saat jam istirahat tiba mereka membeli sendiri dan memberi kembaliannya sendiri juga, tanpa penjaga di kantin. Kantin kejujuran merupakan salah satu cara penerapan penguatan penanaman akhlak dan memberikan nilai-nilai kejujuran. Para siswa diharapkan mampu berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari bukan hanya di sekolah saja seperti yang disampaikan guru tetapi guru tempat dilingkungan siswa tinggal.

### 3) Ramah

Pada tahap ini guru dalam menanamkan akhlak mahmudah kepada siswa mereka tidak pernah bersikap keras kepada siswa tetapi beliau ramah dalam bertutur kata baik dan sopan kepada sesama guru maupun kepada siswanya. dan guru selalu mengingatkan untuk berbuat baik dan selalu baik dalam berteman dan sekalipun siswa melakukan kesalahan di dalam kelas ataupun di luar kelas, mereka mengatakan tidak pernah membentak apalagi marah-marah kepada siswa. menurut beliau agar siswa tidak menganggap guru sebagai orang yang ditakuti akan tetapi guru adalah sosok yang kasih sayang kepada siswanya hal itu beliau tanamkan kepada siswa. dan siswa nya juga merespon baik, siswanya ramah-ramah dan mudah bergaul dengan guru disini lah terjalin erat kekeluargaan siswa dan guru di MI Ahmad denan, selain ramah siswa MI Ahmad Denan juga sangat menghormati guru ketika hendak pulang sekolah siswa biasanya rebutan mencium tangan guru.

Nilai-nilai yang di internalisasikan adalah yang berkaitan dengan olah pikir (agar anak cerdas), disiplin, sabar, jujur, dan ramah, membuat anak jadi peduli dan kreatif yang muaranya menuju nilai-nilai luhur dan perilaku yang berakhlak mulia.

## **2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman akhlak mahmudah oleh guru kepada siswa kelas IV MI Ahmad Denan Banjarmasin.**

### a. Latar Belakang Pendidikan Guru

Latar belakang pendidikan guru itu sangat menentukan dalam mendidik akhlak siswa dalam proses belajar mengajar. Para guru tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda mulai dari S1 dan S2.

### b. Pengalaman Mengajar Guru

Pengalaman mengajar bagi seorang guru merupakan sesuatu yang sangat berharga. Untuk itu guru sangat memerlukannya, sebab pengalaman mengajar yang cukup lama akan berbeda dengan yang baru sekali mengajar. Guru yang berpengalaman dalam hal mengajar maka akan mudah memahami peserta didik yang memiliki kepribadian yang berbeda-beda. Guru adalah seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melakukan peranannya membimbing peserta didik serta menjadikan peserta didik yang memiliki akhlak yang baik dan di MI Ahmad Denan sendiri gurunya sudah mengajar di atas 7 tahun dan ada yang sudah puluhan tahun.

### c. Kepribadian Guru

Berdasarkan hasil Observasi yang penulis lakukan, baik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar maupun di luar kegiatan tersebut, para guru memiliki kepribadian yang baik berwibawa, perasaan dan emosi guru terlihat stabil, berbicara sopan, tidak sombong, optimis dan menyenangkan kepribadian guru yang baik dapat memberikan teladan yang baik pada siswa

tersebut tampak dari keseharian guru di sekolah, terlihat antara guru dan siswa saling menghormati.

d. Motivasi dari Kepala Sekolah

Kepala sekolah harus mampu menjadi pemimpin yang memberikan teladan bagi para guru harus memberikan semangat kepada para guru dalam bentuk motivasi sehingga semangat para guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar akan bertambah besar dan hubungan antara para guru dan kepala sekolah dapat terjalin dengan baik. Dengan terjalinnya hubungan itu para guru dan kepala sekolah bisa bahu membahu dalam menanamkan akhlak mahmudah kepada siswa-siswanya. maka dari itu motivasi dari kepala sekolah kepada para guru sangatlah penting.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter di MI Ahmad Denan Banjarmasin yang berlangsung dari tanggal 15 Oktober 2018 sampai 15 Desember 2018.

Maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang bagaimana penanaman Nilai-nilai Akhlak Mahmudah di MI Ahmad Denan Banjarmasin, faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terhadap penanaman nilai-nilai Akhlak Mahmudah di MI ahmad Denan Banjarmasin, yang disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan hasil temuan melalui hasil penelitian yang dilaksanakan pada sekolah tersebut.

## **A. Analisis Data**

Setelah data diproses dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dan mengsystemkannya, maka penulis menguraikan berdasarkan urutan penyajian data.

### **1. Penanaman Nilai-nilai Akhlak Mahmudah di Kelas IV oleh Guru Kepada Siswa di Sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin**

Adapun penanaman nilai-nilai Akhlak Mahmudah yang dilakukan di sekolah MI Ahmad Denan Banjarmasin dalam rangka penanaman Nilai-nilai Akhlak Mahmudah yaitu:

a. Disiplin

Disiplin ialah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. siswa kelas IV DI MI Ahmad Denan Banjarmasin sangat disiplin dalam waktu dan peraturan, selalu datang tepat waktu, selalu menaruh sepatu di tempat sepatu yang sudah disediakan. dan memberi Nasehat yang disampaikan dengan lemah lembut juga pada yang tepat akan membekas pada ingatan siswa. Nasehat yang baik adalah nasehat yang memberikan argumentasi yang rasional seperti nasehat-nasehat yang disampaikan oleh Nabi-nabi maupun orang-orang shaleh pada zaman dahulu.

Para guru MI Ahmad Denan Banjarmasini bukan hanya sekedar memberi teladan, tapi juga memberi nasehat kepada siswa-siswanya agar selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan guru selalu menyisipkan nasehat dalam setiap pembelajaran berlangsung.

b. Sabar

sabar itu adalah dapat menahan amarah ketika melihat atau merasakan sesuatu yang tidak berkenan di hati. Maka seorang guru hendaknya bisa menahan emosi ketika melihat hal-hal yang dapat membuat emosi ketika di dalam dan di luar kelas. dan misalkan siswa ketika disuruh mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah siswa sering terlambat mengerjakannya dan terlambat mengumpulkan tugasnya. Maka guru kelas IV tidak langsung marah-marah ketika melihat

siswanya seperti itu tetapi beliau memberikan nasehat kepada siswa tersebut agar tidak berbuat seperti itu lagi.

c. Jujur

Jujur merupakan sikap seseorang ketika berhadapan dengan sesuatu ataupun fenomena tertentu dan menceritakan kejadian tersebut tanpa ada perubahan/modifikasi sedikitpun atau benar-benar sesuai dengan realita yang terjadi. Sikap jujur merupakan apa yang keluar dari dalam hati nurani setiap manusia. bagi guru MI Ahmad Denan Banjarmasin sikap jujur sudah sering sekali diterapkan oleh siswanya, bukan hanya siswa yang bersikap jujur, bahkan seorang guru juga harus bersikap jujur.

d. Ramah

Suatu perilaku dan sifat masyarakat yang akrab dalam pergaulan seperti suka senyum, sopan serta hormat dalam berkomunikasi, ringan tangan, suka menyapa, suka membantu tanpa pamrih yang dilakukan dengan ketulusan dan berprasangka baik terhadap orang lain baik itu yang sudah dikenal ataupun yang belum dikenal. sikap ramah juga diterapkan disekolah MI Ahmad Denan , baik siswa maupun guru-guru disana sangat ramah dalam ruang lingkup sekolah maupun di lingkungan.